

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memajukan kualitas sumber daya manusia guna menjadi pondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa seperti yang tercantum pada tujuan pendidikan nasional yang intinya melalui pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, dan kreatif. Pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah akan tetapi bisa didapat dari masyarakat maupun dari keluarga. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan karakter sumber daya manusia supaya beradaptasi dengan perkembangan yang sangat pesat terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat pesat dan mempengaruhi beberapa pihak terutama dalam bidang pendidikan. Melalui pendidikan dapat membantu mengembangkan kemampuan sumber daya manusia dalam menanggapi kemajuan IPTEK dimana seseorang dituntut untuk menguasai informasi dan pengetahuan. Sehingga perlu meningkatkan kemampuan memperoleh, memilih, dan

² Darung, Alfriadi, Iya' Setyasih, Mei Vita Romadon Ningrum.2020.*Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis (Materi Dinamika Atmosfer)*, Jurnal Geoedusains, Vol (1), No (1), Hal.2

mengelola informasi yang didapatkan. Dunia pendidikan sangat membutuhkan peran IPTEK dalam kegiatan belajarmengajar khususnya bagi seorang anak didik (Kemendikbud 2010).³ Hal ini supaya didik tertarik untuk belajar serta menunjang peserta didik agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran wajib yang ada pada jenjang SD maupun SMP di Indonesia. Ilmu Pengatuhan Sosial berperan penting dalam memajukan daya pikir manusia, sejarah kehidupan masa lampau tentang perkembangan teknologi modern, kehidupan ekonomi dan kehidupan sosial. Hal ini dikarenakan IPS termasuk kedalam ilmu yang universal atau menyeluruh.⁴ Tujuan pembelajaran IPS berpotensi untuk mengembangkan kepekaaan peserta didik terhadap masalah sosial yang ada disekitarnya sehingga sesuai dengan dimensi pembelajaran IPS yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial, isu-isu lokal yang membutuhkan pemikiran kritis, sehingga peserta didik dapat belajar menghadapi masalah sosial yang ada disekitarnya.⁵

Peran pendidik yang kreatif, inovatif, dan mengikuti perkembangana zaman tanpa meninggalkan akar budaya sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik harus bisa menjembatani dan memfasilitasi kebutuhan pendidikan kepada peserta didik dalam

³ Nur Isroatul Khusna dkk, 2022, *Pemanfaatan Video Youtube Sebagai Media Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di Tingkat SMP*, Jurnal Education Social Science, Vol (2), No (1), Hal. 106

⁴ Lisa Oktavia dkk, 2017, *Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Berbasis Multimedia*, Seminar Nasional Dinamika Informatika : Universitas PGRIYogyakarta, Hal. 156

⁵ Fitri Jamilah, 2017, *Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri Martapura Kabupaten Banjar*, Jurnal Socius. Vol (6), No(1), Hal. 1

proses pembelajaran. salah satu usaha nyata dalam proses pembelajaran adalah melakukan pemilihan media pembelajaran.⁶ Sehingga untuk mengembangkan metode yang kreatif dan mendukung materi tersampaikan dengan efektif kepada peserta didik pendidik dapat mengembangkan media khususnya dalam pelajaran IPS.⁷

Media pembelajaran dapat memberikan manfaat untuk menjadikan pembelajaran efektif dan efisien. Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yaitu media pembelajaran. Menurut Sukiman menyatakan bahwa kelancaraan proses dan eektivitas pencapaian hasil belajar bisa dengan menerapkan media dalam pembelajaran.⁸ Media pembelajaran berfungsi meningkatkan pemahaman, memudahkan menafsirkan data, membangkitkan motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa, dan menyediakan data yang akurat dan menarik.

Infografis dapat menyajikan informasi dengan teks yang panjang, gambar-gambar penting, dan data yang berupa angka menjadi mudah diterima oleh pembaca dengan cara memvisualisasikan data dan informasi yang kompleks. Informasi yang sangat memerlukan minat baca yang tinggi dapat dijadikan infografis dengan kreatifitas, keindahan, dan ilustrasi yang tepat sehingga pembaca lebih menarik untuk membaca dan

⁶ Hamasi Mansur dan Rafiudin, 2020, *Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol(4), No(01), Hal.138

⁷ Fidian Dini Arinda, 2016, *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Sosial SMP*, Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, Vol(01), No(04), Hal. 303

⁸ Vivit Febrian Danang Priandana dan I Gusti Asto B, 2015, *Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbantuan Macrmade Flash Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Macam Gerbang Dasar Rangkaian Logika di SMK Negeri 2 Bojonegoro*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Vol(4), No(01), Hal.178

memahami informasi yang terdapat dalam infografis.⁹ Data naskah yang panjang dapat dijembatani dengan menjadikan sebuah infografis untuk menjadi bahasa visual yang lebih sederhana.¹⁰

Dari penelitian Keti Alford menjelaskan bahwa banyak hal yang dapat dicapai saat di ruang kelas, infografis telah ditemukan sebagai alat pembelajaran yang menjanjikan yang dapat disesuaikan pengaturan pembelajaran untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.¹¹

Berdasarkan penelitian Hermawan dkk pembelajaran IPS dengan menggunakan media menjadi efektif, karena peserta didik dapat lebih cepat menerima materi yang dipelajari. Media pembelajaran juga mengurangi masalah kurang faham yang biasa dialami peserta didik saat pembelajaran tanpa media. Penerapan media pembelajaran IPS juga membantu guru terlihat menguasai materi yang akan dijelaskan sehingga dapat meningkatkan pembelajaran IPS disekolah dan kemampuan siswa juga meningkat.¹²

Penelitian Alfariadi Darung menjelaskan media pembelajaran poster infografis layak digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi media mendapatkan presentasi kelayakan 98,18

⁹ Wenny Franciska Senjaya dkk, 2019, *Peran Infografis Sebagai Dalam Proses Pembelajaran Siswa*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol(02), No(01), Hal. 56

¹⁰ Abd. Haris Nasution dan Arfan Diansyah, 2020, *Pengembangan Media Infografis Dalam Pembelajaran Sejarah di Tingkat SMA*, Jurnal Sekolah PGSD, Vol(04), No(03), Hal. 263

¹¹ Katie Alford, 2019, *The Rise Of Infographics : Why Teachers And Teacher Educator Should Take Heed*, The Jurnal of Writing Teacher Education, Vol(7), No(01), Hal. 159

¹² Aji Hermawan dkk, 2015, *Pemanfaatan Media Dalam Proses Pembelajaran IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Paringin Dan Paringin Selatan*, Jurnal Pendidikan Geografi, Vol(2), No(01), Hal. 30

% dengan kategori layak. Pada validasi yang dilakukan ahli materi mendapatkan presentase kelayakan 73% dengan kategori layak.¹³

Penelitian Al-Asy'ari menjelaskan media infografis layak digunakan sebagai media pembelajaran. Uji kelayakan yang pertama dilakukan oleh ahli materi dan yang kedua ahli media dengan presentase 100% dengan kategori sangat baik. uji N-Gain dengan presentase 66,7% dengan kategori "cukup efektif".¹⁴

Setelah melakukan wawancara dengan guru MTsN 1 Ngawi mata pelajaran IPS yaitu ibu Eni beliau menjelaskan bahwa beliau menggunakan metode ceramah dalam penyampaian pembelajaran IPS. Pembelajaran dengan metode ceramah dan bahan ajar menjadikan siswa bosan dan mengantuk dalam proses pembelajaran. Selain itu, minat belajar siswa yang kurang juga menjadi masalah dalam memahami materi terutama anak laki-laki. Selain minat belajar yang kurang juga ada beberapa anak yang mengantuk dalam proses belajar berlangsung. Sehingga perlu adanya media pembelajaran yang dapat mempermudah dan menarik siswa dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS yang beliau ajarkan masih menggunakan kurikulum 2013. Beliau juga menjelaskan bahwa kurikulum 2013 merupakan media pembelajaran dimana guru

¹³ Darung Alfriadi dkk, 2020, *Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis (Materi Dinamika Atmosfer)*, Jurnal Gaeoedusains. Hal. 4

¹⁴ Mohammad Ananda Herlambang Maulana Al-Asy'ari, 2022 *Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Materi Dampak Politik, Budaya, Sosial, Ekonomi, dan Pendidikan Pada Masa Penjajahan Bangsa Eropa Terhadap Bangsa Indonesia Kelas XI IPS 1 SMAN 17 Surabaya*, Avatara : e-Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol (12), No(02), Hal. 8

menjadi mediator sedangkan pembelajaran berpusat pada siswa. Sehingga guru dapat memilih media yang sesuai dengan pembelajaran.¹⁵

Oleh karena itu, peneliti memilih media infografis untuk menjadi solusi permasalahan dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Ngawi. Media infografis dirasa sesuai untuk meningkatkan minat belajar siswa, karena media infografis merupakan media dengan memadukan antara informasi dan grafis yang menarik untuk menjadikan pembaca mudah memahami dan antusias membaca informasi yang diberikan. Media infografis juga mengandung ilustrasi dalam penyajian informasi yang sistematis.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Infografis Dalam Pembelajaran IPS Subtema Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Ngawi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut :

1. Menurunnya semangat belajar siswa pada kegiatan belajar.
2. Penggunaan dan pengembangan media pembelajaran yang kurang terinovasi menyebabkan siswa memiliki minat belajar yang rendah sehingga mempengaruhi hasil belajar.

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Eni Pada Tanggal 14 Desember 2022 Jam 09.03

3. Penjelasan materi membutuhkan pengembangan media sebagai media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Setelah permasalahan di atas sudah ditentukan, maka peneliti hanya memfokuskan penelitian in pada yaitu :

1. Ruang lingkup penelitian hanya pada pengembangan media pembelajaran sub tema kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia.
2. Pengembangan media pembelajaran IPS hanya akan menggunakan media infografis
3. Pokok bahasan materi hanya dalam IPS kelas VIII Semester Genap
4. Penelitian dilakukan di MTsN 1 Ngawi

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan media infografis dalam pembelajaran IPS subtema kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media infografis dalam pembelajaran IPS subtema kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana respon minat belajar siswa setelah menggunakan media infografis dalam pembelajaran IPS subtema kedatangan bangsa-

bangsa barat ke Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media infografis dalam mata pelajaran IPS subtema kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia kelas VIII di MTsN 1 Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media infografis dalam pembelajaran IPS subtema kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui respon minat belajar siswa setelah menggunakan media infografis dalam pembelajaran IPS subtema kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Spesifikasi Produk

Penelitian ini bertujuan mengembangkan produk untuk diinovasi menjadi media pembelajaran infografis agar materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia dapat mudah dipahami dengan mudah oleh siswa.

1. Produk yang diciptakan berupa media infografis dengan materi kedatangan bangsa barat ke Indonesia yang didesain menggunakan aplikasi *Canva*.
2. Isi materi memuat kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia dengan gambar pendukung untuk memberikan informasi kepada siswa.

3. Produk akhir media ini berupa *soft file pdf* dan *hardfile*.

G. Kegunaan Produk

Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui bahwa media pembelajaran infografis dengan materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia dapat diterapkan di MTsN 1 Ngawi. Penelitian ini memiliki beberapa manfaat :

a. Teoritis

Secara umum penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian yang akan datang dengan memberikan sumbangan karya ilmiah. Sehingga penulis dan pembaca dapat memperluas wawasan mengenai media pembelajaran infografis. Sebagai peneliti dapat mencari dan menambah referensi kajian yang berkaitan dengan media pembelajaran infografis dengan subtema kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia. Sumber bagi pengkajian mengenai pengembangan menjadikan media pembelajaran bagi pemahaman.

b. Praktis

1. Bagi Lembaga Pendidikan MTsN 1 Ngawi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan saran pengembangan pembelajaran di ruang kelas di MTsN 1 Ngawi untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran.

a) Bagi Kepala Madrasah

Hasil dari penelitian ini diharapkan membantu kepala madrasah untuk mengembangkan kualitas pendidikan ditinjau dari media

pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran di MTsN 1 Ngawi.

b) Bagi Guru

Membantu guru melakukan sebuah inovasi dalam proses mendidik pembelajaran di ruang kelas, sehingga pembelajaran lebih menarik daripada sebelumnya.

c) Bagi Siswa

Pengembangan media pembelajaran infografis dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dalam proses pembelajaran sehingga materi lebih mudah diterima.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil pengakajian dapat dijadikan sebagai penambahan pengetahuan dalam pengembangan produk dalam media pembelajaran sebagai pemenuhan tugas akhir.

3. Bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

H. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Pengembangan

Penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian untuk menghasilkan produk dan akan diuji keefektifannya. Penelitian pendidikan atau pembelajaran dapat

menggunakan metode penelitian R&D untuk mengembangkan bahan ajar atau media pembelajaran serta memvalidasi produk tersebut.¹⁶

b. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah alat bantu dalam penyampaian pesan atau informasi dalam proses pembelajaran untuk merangsang minat dan perhatian siswa dalam belajar.¹⁷

c. Infografis

Infografis ialah salah satu media dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan elemen visual seperti teks, ilustrasi, grafik, tipografis, dan gambar..¹⁸

2. Secara Operasional

Berkembangnya IPTEK secara pesat menuntut pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan internet sudah banyak yang menerapkan saat ini. Siswa dapat dengan mudah mengakses materi pelajaran dengan adanya internet. Penelitian mengembangkan media infografis yang berbantu *Canva*. Software dapat menjadikan guru lebih mudah menyampaikan materi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Karena media dan bahan ajar tidak

¹⁶ Hanafi, 2017, *Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan*, Saintifik Islamica : Jurnal Kajian Keislaman, Vol(04), No(02), Hal.130

¹⁷ Teni Nurita, 2018, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Misykat, Vol (03), No (01), Hal.173

¹⁸ Febrianti Suptodewo, 2014, *Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Menarik*, Jurnal Desain, Vol (1), No (3)

terpaku dalam buku cetak. Untuk menjelaskan materi yang sulit dipahami media ini dapat mempermudah proses pembelajaran.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan laporan penelitian memuat isi yang mengembangkan alur bahasan, agar memberi kemudahan kepada pembaca laporan.

Sistematika pembahasan riset ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Pada bagian awal skripsi mencakup : lembar cover skripsi, lembar judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, lembar moto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, daftar gambar, dan abstrak.

2. Bagian inti

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup : identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup : deskripsi teori, kerangka berpikir, hipotesis, penelitian terdahulu

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup : Metode Penelitian Tahap 1, Metode Penelitian tahap II

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini mencakup : penyajian hasil penelitian dan pengembangan, penyajian data uji coba, revisi produk, uji coba lapangan

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini mencakup : Pembahasan yang menjelaskan hasil data dari penelitian

BAB VI: PENUTUP

Bab ini mencakup : Kesimpulan dan Saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini mencakup daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang menyangkut penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan